ABSTRAK

Hidayatul Mukaromah, 1940110039." Peran Bimbingan Keagamaan Terhadap Pembentukan Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Sirojul Muta`Alimin Kabupaten Jepara

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan (1) untuk mengetahui apa saja metode bimbingan keagamaan yang diterapkan di Pondok Pesantren Sirojul Muta'Allimin Kabupaten Jepara, (2) untuk mengetahui apa saja peran pembimbing keagamaan di Pondok Pesantren Sirojul Muta'Allimin Kabupaten Jepara. Pondok Pesantren adalah salah satu bagian dalam system pendidikan Nasional yang mempunyai focus tidak hanya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan umum namun juga ilmu agama islam. Pondok Pesantren mendidik santri bahwa dalam melaksanakan setiap aktivitas harus berlandaskan kesadaran diri sendiri, tanpa perintah, serta tanpa paksaan dari pihak lain sekalipun dari orang tua, kiai, ustadz/ ustadzah dan pengurus. Fokus penelitian adalah cara yang digunakan pembimbing keagamaan dan seperti apa peran pembimbing keagamaan dalam membentuk kemandirian santri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research).

Subjek penelitian ini adalah 4 informan yaitu kiai, ustadz dan 2 santri. Data terkait peran bimbingan keagamaan dalam membentuk kemandirian santri di Pondok Pesantren Sirojul Muta`Allimin Kabupaten Jepara dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang dapat diperoleh dari metode yang digunakan dalam membentuk kemandirian santri meliputi: pemberian peraturan, pemberian arahan dan tugas tentang kemandirian, pemberian jadwal kegiatan, pemberian hokum dan pembiasaan. Sedangkan peran pembimbing keagamaan secara khusus meliputi: membimbing, mengarahkan, mengajari, membina dan mendoakan agar terbentuk kemandirian santri di Pondok Pesantren Sirojul Muta`Allimin Kabupaten Jepara.

Bimbingan keagamaan yang diterapkan di pondok pesantren Sirojul Muta`Allimin memiliki dampak yang positif bagi para santri. Awalnya santri yang pertama kali masuk ke Pondok Pesantren Sirojul Muta`Allimin masih memiliki ilmu pengetahuan agama islam yang masih relative sedikit.

Kata kunci: Bimbingan Keagamaan, Kemandirian, Santri